

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki mayoritas masyarakat muslim yang cukup besar di dunia. Sehingga para masyarakat muslim di sini mengharapkan suatu harapan baru yang dapat membantu mereka dalam kehidupan agamis mereka. Maka dari itu hadirilah perbankan syariah, Perbankan syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat di negara Indonesia. Baik dalam bentuk UUS (Unit usaha syariah) dan BUS (Bank Umum Syariah). Dan para penduduk Indonesia dapat menerima kehadiran perbankan syariah yang dipercaya lebih aman dari pada bank konvensional, yang di dalamnya menggunakan sistem *nisbah* (bagi hasil) yang jauh dari riba. Adapun produk-produk yang di terapkan di perbankan syariah sudah mulai ada perkembangan.

Dalam perkembangan perbankan syariah di Indonsia ini, Bank Indonesia memberikan suatu aturan dalam perbankan yakni harus menerapkan *good corporate governance* yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI supaya perbankan syariah tersebut dapat mengalami perkembangan yang lebih baik serta kejelasan dalam menjalankan sisitem operasionalnya.¹

¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta:Unit Penerbit Dan Percetakan,2011), ed. Revisi, hlm. 402

Para pelaku usaha di Indonesia juga turut menyepakati bahwa penerapan *good corporate governance* sebagai suatu sistem tata kelola perusahaan yang baik merupakan suatu hal yang penting, hal ini dibuktikan dengan penandatanganan perjanjian *Letter of Intent* (LOI) dengan IMF tahun 1998, yang salah satu isinya adalah pencantuman jadwal perbaikan tata kelola perusahaan di Indonesia.

Good corporate governance (GCG) secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder*. Ada dua hal yang ditekankan dalam konsep ini, pertama, pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya dan, kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan *stakeholder*.²

Dalam penerapan *good corporate governance* disini ada beberapa prinsip dasar yang harus diterapkan di dalamnya, diantaranya *Transparency*, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan *Fairness* (adil). Dalam perbankan syariah harus adanya keterbukaan antara nasabah, demi terciptanya keharmonisan dalam menjalankan kerja sama yang baik. *Good corporate governance* disini apabila tidak dilaksanakan maka sistem operasional yang ada didalamnya tidak akan berkembang dengan baik. Dan

² Adrian Sutedi, *Good Corporate Governance*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm.2

mungkin akan mengalami risiko yang akan membuat perbankan tidak akan berkembang secara optimal. Apabila semua prinsip itu telah terpenuhi maka akan tercipta suatu keadilan antara pihak stakeholder dalam perbankan syariah tersebut.

BRIS KCP Bangkalan merupakan bank syariah pertama yang ada di Bangkalan yang sampai saat ini masih berdiri. Bank Syariah Bangkalan tidak sepenuhnya dan tidak selalu memiliki performa yang baik, terkadang mendapat masalah-masalah yang terkait dengan nasabah yang mengakibatkan si nasabah kecewa. Seperti contoh kurangnya responsibilitas dan keterbukaan baik antara nasabah ataupun dengan para stakeholder, seperti responsibilitas dengan sempurna dan menerapkannya dengan maksimal dan mengembalikan performanya dihadapan DPS (Dewan Pengawas Syariah). Dan agar menjadi perbankan syariah yang maju dan Go Publik.

Sehingga dalam hal ini para pelaku perbankan syariah khususnya para manajemen harus mengoptimalkan penerapan lima prinsip dasar demi meningkatkan performanya di mata para stakeholder dan tingkat kepercayaannya di mata nasabah supaya tingkat kepercayaan mereka tidak menurun.

Perbankan syariah khususnya di Bangkalan yakni BRI Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Mandiri Syariah dan BPRS Bangkalan pastinya sudah menerapkan *good corporate governance* yang terdiri dari 5

prinsip dasar, maka dari itu penelitian disini bertujuan dan sejauh mana optimalisasi penerapan lima prinsip dasar *good corporate governance* dalam perbankan syariah yang ada di Bangkalan khususnya di BRI Syariah Bangkalan demi mengembalikan performanya dimata DPS (Dewan Pengawas Syariah). Selain untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip GCG, maka selanjutnya adalah untuk bagaimana memperbaiki citra Bank Syariah itu sendiri (BRIS) dimata para nasabahnya serta dihadapan DPS dengan memaksimalkan penerapan GCG dalam BRIS Bangkalan.

Berdasarka uraian latar belakang diatas maka penelitian ini diangkat dengan judul **Analisis *Good Corporate Governance* Dalam Perbankan Syariah Periode 2010-2018 (Studi Kasus: BRI Syariah KCP Bangkalan).**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Perbankan Syariah Periode 2010-2018 (Studi Kasus BRI Syariah KCP Bangkalan)?
2. Bagaimana Analisis *Good Corporate Governance* Dalam Perbankan Syariah Periode 2010-2018? (Studi Kasus BRI Syariah KCP Bangkalan).

C. Tujuan dan kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami *Good Corporate Governance*

Dalam Perbankan Syariah Periode 2010-2018? (studi kasus BRI Syariah KCP Bangkalan).

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dalam hal pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang analisis *Good Corporate Governance* Dalam Perbankan Syariah Periode 2010-2018 (studi kasus BRI Syariah KCP Bangkalan).

2. Bagi Kalangan Civitas Akademika

Penelitian ini dapat di jadikan sebuah referensi untuk kalangan akademis ekonomi syariah, sehingga dapat di jadikan sebagai rujukan referensi oleh semua kalangan dan secara khusus oleh akademisi fakultas keislaman yang di dalamnya menaungi dua program study yakni : Ekonomi Syariah dan Hukum Bisnis Syariah.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini di harapkan memberikan manfaat kepada masyarakat berupa ilmu dan pengetahuan dalam betransaksi dengan dunia perbankan syariah. Dan agar masyarakat mengetahui pentingnya penerapan *good corporate governance* dalam dunia perbankan. Dan supaya masyarakat faham dan tidak menyimpang dari ajaran syariah.

D. Tinjauan Pustaka

Skripsi yang pertama yang ditulis oleh Danang Febriyanto dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul: *“Analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Perusahaan (studi kasus perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2008-2012)”*.³

Dalam skripsi ini, menjelaskan penerapan GCG terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2008-2012 menunjukkan bahwa pengaruh *corporate governance* dalam hal dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kedua menunjukkan bahwa pengaruh *corporate governance* dalam hal ukuran dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Ketiga menunjukkan bahwa pengaruh *corporate governance* dalam hal kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Skripsi yang kedua yang ditulis oleh Dwi Nur Aini Ihsan yang berjudul *“Kualitas Penerapan Good Corporate Governance Pada Bank*

³ Danang Febriyanto, *Analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Perusahaan (studi kasus perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2008-2012)*, 2013

Umum Syariah Syariah Di Indonesia Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan”.⁴

Dalam skripsi ini, menjelaskan penerapan *good corporate governance* yang sejauh mana penerapannya pada bank umum syariah (BUS), yang menunjukkan bahwasanya kualitas yang diterapkan di bank umum syariah (BUS) di Indonesia telah mencapai tingkat yang positif, tetapi dalam penelitian ini tidak ada prinsip yang mendukung berjalannya kelima prinsip dasar.

Perbedaan dengan skripsi yang saya tulis yang berjudul “*Analisis Good Corporate Governance Dalam Perbankan Syariah periode 2010-2018 (Studi Kasus BRI Syariah KCP Bangkalan)*” bahwasanya adalah saya meneliti sejauh mana penerapan *good corporate governance* yang diterapkan khususnya di Bangkalan dimana para masyarakat Bangkalan yang masih awam dengan adanya Bank Syariah yang mereka menganggap bahwa Bank Syariah sama saja dengan Bank Konvensional yang hanya beda nama. Serta sudah sejauh mana penerapan *good corporate governance* membawa perbankan syariah yang ada di Bangkalan maju dan go publik seperti yang ada di kota-kota besar. Dan dalam penelitian ini tidak hanya berpatokan dengan kelima prinsip dasar yang harus dijadikan prinsip yang paten, dalam penelitian ini ada beberapa prinsip syariah yang ikut serta

⁴ Dwi Nur Aini Ihsan, *Kualitas Penerapan Good Corporate Governance Pada Bank Umum Syariah Syariah Di Indonesia Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, Jurnal Ekonomi Islam Vo. 7 N0. 2, September 2016

mendukung berjalannya prinsip yang lima tersebut (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, indepenedensi, dan fairness/kewajaran), dalam penelitian ini penulis juga mengikut sertakan prinsip yang dimiliki oleh Nabi Muhammad saw diantaranya *shiddiq, amanah, fathanah, dan tabgligh*.

E. Sistematika pembahasan

Urutan sistematika pembahasan yang telah ditentukan oleh peneliti dalam penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Implementasi *Good Corporate Governance* Dalam Perbankan Syariah Di Bangkalan (studi kasus: BRI Syariah KCP Bangkalan” ini terbagi menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab di antaranya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi beberapa hal dasar dalam melakukan penelitian antara lain; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistem pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang telaah pustaka serta tentang penjelasan mengennai teori yang digunakan dalam penelitian, bertujuan sebagai landasan untuk pembahasan terkait masalah yang diteliti agar mudah dipahami oleh pembaca.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, seperti jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini peneliti akan menguraikan hasil dari temuan lapangan terkait dengan gambaran umum BRI Syariah, sejarah berdirinya BRI Syariah, struktur organisasi BRI Syariah, dan yang terakhir terkait dengan penelitian mengenai Implementasi Dasar *Good Corporate Governance* Dalam Perbankan Syariah Di Bangkalan Periode 2010-2018.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi rujukan buku-buku penunjang penelitian, skripsi atau peneliti terdahulu serta beberapa jurnal untuk keperluan penelitian ini.